

**PERAN PONDOK PESANTREN
SEBAGAI SARANA KADERISASI MUHAMMADIYAH
(STUDI di PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH
BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Oleh:

EKA NUR LAILIYAH

NPM: 20120720037

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

**PERAN PONDOK PESANTREN
SEBAGAI SARANA KADERISASI MUHAMMADIYAH
(STUDI di PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH
BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.) Strata Satu
pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

EKA NUR LAILIYAH

NPM: 20120720037

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 20 Maret 2016

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Eka Nur Lailiyah**

NIM : 20120720037

Judul : **Peran Pondok Pesantren Sebagai Sarana Kaderisasi Muhammadiyah (Studi di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul Yogyakarta)**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Ghoffar Ismail, S.Ag. M.A.

NIK: 12017296796137

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PERAN PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA KADERISASI
MUHAMMADIYAH (STUDI di PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA'
MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Eka Nur Lailiyah**

NPM : 20120720037

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama
Islam pada tanggal 16 Mei 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Sadam Fajar Shodiq, M. Pd.I. ()

Pembimbing : Ghoffar Ismail, S.Ag. M.A. ()

Penguji : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag. ()

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mahli Zainuddin Tago, M. Si.

NIK 19660711199203113014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Eka Nur Lailiyah**

Nomor Mahasiswa : 20120720037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Eka Nur Lailiyah

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S.Ali-Imran [3]: 104).

(Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014: 63)

KH. Ahmad Dahlan mengemukakan bahwa “Muhammadiyah sekarang ini lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu pengetahuan di mana saja. Jadilah Guru, kembalilah kepada Muhammadiyah, jadilah Meester, Insinyur dan lain-lain dan kembalilah kepada Muhammadiyah.”

(Sufyanto, 2012)

PERSEMBAHAN

Atas kerendahan dan ketulusan hati
Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Ibunda Wiwin Maslikhah, yang telah menjadi teladan bagiku, memberi dukungan
serta mendoakan di setiap langkahku.

Ayahanda Muslimin, yang telah memberikan segalanya untukku dan telah
menjalankan amanahnya sebagai seorang Ayah.

Adikku, Muhammad Azim Al-Faqih yang selalu menjadi penyemangat dalam
setiap langkahku.

Serta saudara-saudaraku, terimakasih tiada tara kuucapkan atas segala doa dan
dukungan yang telah diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat serta pertolongan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang telah memberikan teladan hidup yang baik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Peran Pondok Pesantren Sebagai Sarana Kaderisasi Muhammadiyah (Studi di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul Yogyakarta)*. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian pendidikan pada Program Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Proses penulisan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Abd. Madjid, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.

4. Bapak Ghoffar Ismail, S.Ag. M.A. selaku dosen pembimbing inspiratif yang telah memberikan kritik, saran, ilmu serta dukungan perhatian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Ustad Drs. Budi Nurastowo Bintriman selaku pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ustad Sena, S.Pd.I. selaku bagian kurikulum Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustad Chusnul Azhar, S.Pd.I. selaku pembina PR IPM Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Mohammad Dwi Kurniawan Rizqi selaku pelatih dan *partner* dalam melatih kegiatan Hizbul Wathan Qobilah Azhar Basyirdi Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sekaligus *partner* dalam berorganisasi Hizbul Wathan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Saudara Endra Wijaya selaku Musyrif, saudara Doni Oktama selaku alumni, saudara Arif Yuda Wijayanto selaku pelatih Tapak Suci, saudara Agus Da Costa selaku santri, saudari Anis Muhandisah selaku pengurus IPM, saudara Muhammad Prastowo selaku pengurus HW, saudara Willi Mufakih selaku

anggota Tapak Suci, saudara Tulus Arifin selaku anggota Kokam, beserta karyawan dan seluruh pihak yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.

11. Ibu dan Ayah yang selalu memberi dukungan, semangat, doa serta segalanya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak dan adik tercinta Haris dan Azim terimakasih atas doa dan motivasinya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Saudara-saudaraku terima kasih atas segala dukungan dan doa dari awal masuk kuliah hingga akhir penyusunan tugas ini.
14. Sahabat-sahabat Ari Ariska dan Umu Afifah yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2012 yang telah menjadi bagian dari perjuangan penulis selama kuliah.

Harapan dan iringan do'a penulis panjatkan semoga Allah Swt meridhoi dan membalas amal baik dan kemuliaan yang berlipat. Besar harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, peneliti dan siapa pun yang membacanya. *Albirru manittaqa, fastabiqul khairat.*

Yogyakarta, 20 Maret 2016

Penulis

Eka Nur Lailiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
TRANSLITERASI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	15
1. Peran Pondok Pesantren.....	15
2. Kaderisasi Muhammadiyah.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	58
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	59
C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Triangulasi Data	63
E. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	66
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro	66
2. Sejarah Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro	67
3. Profil Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro	68
4. Kurikulum Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro	83

B. Hasil Penelitian	93
1. Peran Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Dalam Kaderisasi Muhammadiyah.....	93
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kaderisasi Muhammadiyah di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro	123
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
C. Penutup	144
 DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Data jumlah santri
- Tabel 1.2 : Data ustad
- Tabel 1.3 : Kondisi sarana dan prasarana
- Tabel 1.4 : Muatan kurikulum program khusus *qiroatul kutub*
- Tabel 1.5 : Kurikulum pendidikan keunggulan global
- Tabel 1.6 : Kalender pendidikan
- Tabel 1.7 : Struktur kurikulum Pondok Pesantren Asy-Syifa'

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Metode Pengumpulan Data
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Jadwal KBM, Time Schedule Program, Visi Pondok Pondok Pesantren Asy-Syifa' dan Daftar Ustad Pengajar Perbidang Studi
- Lampiran IV : Foto Kegiatan Kaderisasi Santri
- Lampiran V : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VII : *Curriculum Vitae*
- Lampiran VIII : Berita Acara Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Grup kesenian angklung “Asy-Syifa’ Unine”
- Gambar 2 : Kajian rutin PR IPM pondok pesantren Asy-Syifa’
Muhammadiyah Bambanglipuro
- Gambar 3 : Latihan kegiatan HW
- Gambar 4 : Latihan TS yang diikuti oleh santriwan dan santriwati
- Gambar 5 : Kegiatan Kokam PP Asy-Syifa’ pada saat acara Manasik Haji
- Gambar 6 : Santri PP Asy-Syifa’ melaksanakan salah satu kegiatan sembilan
kebiasaan emas
- Gambar 7 : Papan nama PP Asy-Syifa’
- Gambar 8 : Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu santri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dilakukan oleh pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai sarana kaderisasi Muhammadiyah dan ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kaderisasi di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro berperan sebagai lembaga pendidikan, lembaga keilmuan, lembaga pelatihan, lembaga pemberdayaan masyarakat, lembaga bimbingan keagamaan dan sebagai simpul budaya. Upaya pembinaan kegiatan kaderisasi di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro dilakukan melalui tiga program yaitu: bidang akademik, pengkaderan melalui organisasi seperti: Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Tapak Suci, Kokam serta melaksanakan kebiasaan emas "*the nine golden habits*" serta program-program pengembangan diri.

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan kaderisasi yaitu: tenaga pendidik di pondok, maupun guru di madrasah yang mendukung kegiatan kaderisasi, etos belajar para santri, lahan yang memadai, memiliki pelatih Tapak Suci, serta masyarakat dan pimpinan persyarikatan Muhammadiyah. Faktor penghambat dari pelaksanaan kaderisasi adalah *input* santri, sarana dan prasana yang belum memadai, tenaga pendidik di Madrasah bukan berasal dari kalangan kader, anggaran dana yang belum mencukupi, serta struktur organisasi di pondok yang belum menunjang.

Kata kunci: peran, peran pondok pesantren dan kaderisasi Muhammadiyah

ABSTRACT

The research aims at revealing the roles of *Asy-Syifa'* Muhammadiyah, Bambanglipuro as the means of Muhammadiyah's regeneration. The research is also expected to show the supporting and inhibiting factors of the regeneration implementation at *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro.

The research is a descriptive qualitative research employing phenomenology approach. The data was collected from observation, interview, documentation and triangulation. Then the data was descriptively analyzed by performing data reduction, data presentation and conclusion.

The research reveals that *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro has roles as education, scholarly, training, community empowering institution religious guidance and cultural center institution. In addition, there are three main activities done in regeneration efforts of this Islamic boarding school: academic activities, organization activities such as *Ikatan Pelajar Muhammadiyah* (Muhammadiyah Students Association), *Hiszbul Wathan* (Scouts), *Tapak Suci* (Martial Arts), *Kokam*, performing nine golden habits and self-development programs.

The supporting factors of regeneration implementation are teachers at the Islamic boarding school, learning spirit of the students, adequate land, martial arts teachers, communities and incorporated leaders of Muhammadiyah. In the contrary, the inhibiting factors are input of the students, inadequate facilities, non-regeneration targeted teachers, insufficient budget and insufficient organizational structure.

Keywords: *roles, Islamic boarding school roles, Muhammadiyah regeneration*

TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>ḥ</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>.s</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	<i>.d</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>.t</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>.z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik keatas
غ	Gaīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

III. Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	Ditulis	A
_____	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
_____	<i>.dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah</i> + <i>alif</i> جا هلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + <i>ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + <i>ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah</i> + <i>wawumati</i> فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah</i> + <i>ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + <i>wawumati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU tentang Sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang terdapat pada pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan Islam. (Idi dan Safrina, 2014: 266 dan 268).

Pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang di selenggarakan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang di wahyukan Allah SWT,

kepada Nabi Muhammad SAW melalui proses di mana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga mampu menunaikan tugasnya di muka bumi, yang dalam kerangka lebih lanjut mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Bahar, Zainal dan Rivai. 2013: 71-80). Pendidikan Islam tidak sekedar melakukan *transfer of knowledge*, melainkan pendidikan Islam memiliki akar agama yang dalam. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan etos pendidikan Islam, peserta didik perlu dikenalkan dan diajak untuk membahas ilmu dalam Al-Qur'an dan perkembangan pengetahuan dalam masyarakat Islam (Zamroni, 2014: 118).

Persyarikatan Muhammadiyah sejak kelahirannya pada 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan dengan 18 November 1912 M di kampung Kauman Yogyakarta, sudah menetapkan pendidikan sebagai salah satu kegiatan utama. Lebih dari itu, Muhammadiyah memilih sistem organisasi sebagai wadah perjuangan menuju pencapaian tujuan dan cita-citanya. Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010: 9). Selain itu Muhammadiyah juga selalu memiliki peran dalam kepentingan dan perubahan, yakni *amar ma'ruf nahi munkar*, Sebagaimana sesuai dengan QS.Ali-Imran: 104 yakni:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S.Ali-Imran [3]: 104).

Tujuan ini dapat dicapai dengan mengadakan dakwah Islam, memajukan pendidikan dan pengajaran, menghidup suburkan masyarakat tolong menolong, mendirikan dan memelihara tempat ibadah dan wakaf, mendidik dan mengasuh anak-anak dan pemuda-pemuda supaya kelak menjadi orang Islam yang berarti, berusaha ke arah perbaikan penghidupan dan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta berusaha dengan segala kebijaksanaan supaya kehendak dan peraturan Islam berlaku dalam masyarakat. Sedangkan cita-cita yang ingin dicapai Muhammadiyah tersebut tentu memerlukan kader pemikir, penggerak dan pelaksananya. Hal ini dapat terlaksana apabila organisasi Muhammadiyah menyiapkan kader yang mumpuni melalui pendidikan, baik melalui sekolah, pondok pesantren maupun di tengah masyarakat.

Usaha dalam memajukan pendidikan dan pengajaran serta pengasuhan terhadap anak-anak dan para pemuda agar menjadi muslim yang berarti. Muhammadiyah sejak berdiri telah membangun sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, mengadakan tabligh-tabligh, bahkan menerbitkan buku-buku dan majalah-majalah yang berdasarkan Islam. Pada perkembangan selanjutnya Muhammadiyah mempunyai amal usaha berupa Taman Kanak-Kanak atau Bustanul Athfal, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah atas atau Madrasah Aliyah, Sekolah Tinggi, Akademi dan Universitas Muhammadiyah dalam

bidang pendidikan. Muhammadiyah juga mempunyai salah satu sistem pendidikan yang dianggap tertua sebagai produk dari budaya Indonesia yang *indigenous*, yaitu pondok pesantren. Peran sekolah-sekolah formal yang berbasis agama Islam, dirasa kurang mampu memberikan pengetahuan khususnya agama yang menyeluruh merupakan salah satu faktor urgensi pendidikan pesantren. Hal ini dikarenakan pesantren memiliki format pendidikan yang berbeda dengan pendidikan formal (Masyhud dan Khusnurdilo, 2013: 1).

Muhammadiyah saat ini masih banyak memiliki persoalan, salah satunya adalah krisis kader di berbagai wilayah, misalnya banyak amal usaha Muhammadiyah yang harus mendatangkan pengelola amal usaha dari pihak luar. Begitu pula dengan masjid-masjid di berbagai tempat yang harus mendatangkan khatib dari luar. Muhammadiyah semakin merasakan *urgensi* kehadiran pondok pesantren sebagai lembaga kaderisasi *ulama'*. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan perkaderan di lingkup pondok pesantren Muhammadiyah untuk mencetak kader-kader *ulama'* Muhammadiyah.

Pondok pesantren dapat dijadikan sebagai sarana kaderisasi, dimana para santri maupun alumni memiliki jiwa ber-Muhammadiyah sehingga dapat berperan aktif di Persyarikatan Muhammadiyah yang kemudian dapat bermanfaat bagi masyarakat, nusa dan bangsa sehingga dapat mewujudkan tujuan Muhammadiyah. Terdapat banyak pondok pesantren Muhammadiyah di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu pondok pesantren Muhammadiyah yaitu pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul,

yang telah berperan dalam pembentukan kader ulama' sekaligus mampu menghasilkan kader ulama' Muhammadiyah yang telah berperan di lingkungan pondok maupun di lingkungan masyarakat.

Alasan penulis meneliti di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro dikarenakan yang *pertama*, penulis tertarik dengan salah satu program kegiatan Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro yaitu beberapa santri membina kegiatan TPA di masjid sekitar lingkungan pondok. *Kedua*, Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro juga memiliki program tahfidz. *Ketiga*, Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro mendapat perhatian khusus oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul melalui badan pembina harian.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka menarik untuk dilakukan suatu penelitian tentang **“PERAN PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA KADERISASI MUHAMMADIYAH (STUDI di PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana peran pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai sarana kaderisasi Muhammadiyah?

2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kaderisasi Muhammadiyah di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta untuk mengkaji hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian, diantaranya:

1. Mengetahui peran yang dilakukan oleh pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro dalam mempersiapkan kader.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kaderisasi Muhammadiyah di pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu memuat dua hal kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan tentang pondok pesantren, khususnya dalam perkaderan pondok pesantren Muhammadiyah.
 - b. Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan peran pondok pesantren Muhammadiyah sebagai sarana kaderisasi.

c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang perkaderan pondok pesantren Muhammadiyah.

b. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya peran pondok pesantren Muhammadiyah sebagai sarana kaderisasi.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan terdapat alur penulisan skripsi, hal ini dikarenakan untuk memudahkan dalam mempelajari skripsi ini. Maka akan dijelaskan bagian-bagian dari skripsi, yang terdiri: bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

Pada bagian awal atau formalitas skripsi terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan yang terakhir transliterasi.

Pada bagian kedua dalam pembahasan skripsi adalah bagian pokok. Bagian pokok atau bagian inti terdiri dari lima bab, pada setiap bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang pembahasan bab yang bersangkutan, sehingga dalam penulisan nantinya akan terlihat suatu sistem yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan berisi tentang alur penulisan skripsi yang disertai dengan logika atau argumentasi penyusunan antara satu bagian dengan bagian yang lain. Bagian ini terdiri dari:

Bab I yaitu pendahuluan. Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan. Semua bagian tersebut terangkum dalam bab I yaitu pendahuluan. Selanjutnya pada Bab II memuat uraian tentang tinjauan pustaka terlebih dahulu, kemudian kerangka teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Bab III yaitu metode penelitian. Pada bagian ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta dengan alasan menggunakan pendekatan tersebut. Selain itu berisi konsep dan variabel penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, serta analisis data yang digunakan.

Sementara hasil dan pembahasan diletakkan di Bab IV dengan fokus pembahasan hasil dari peran yang telah dilakukan pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai sarana kaderisasi, dalam bab ini terdapat beberapa poin pembahasan sesuai dengan judul skripsi. Bab yang terakhir Bab V yaitu penutup, pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran atau rekomendasi yang diberikan oleh peneliti sebagai sumbangan pemikiran pengembangan keilmuan tentang pondok pesantren, khususnya dalam kaderisasi Muhammadiyah. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari hasil penelitian. Selanjutnya, bagian akhir dari susunan skripsi ini ialah daftar pustaka dan lampiran-lampiran berkas penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam bab pendahuluan, kemudian dilakukan penelitian sehingga diperoleh data. Maka sebagai penutup skripsi ini, yakni tentang “Peran Pondok Pesantren Sebagai Sarana Kaderisasi Muhammadiyah (Studi di Pondok Pesantren Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambanglipuro – Bantul – Yogyakarta). Maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pada hasil pembahasan di peroleh data bahwa: peran pondok pesantren Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambanglipuro dalam kaderisasi Muhammadiyah dapat terwujud melalui beberapa peran diantaranya, peran yang dilakukan oleh pesantren yaitu sebagai: lembaga pendidikan, lembaga keilmuan, lembaga pelatihan, lembaga pemberdayaan masyarakat, lembaga bimbingan keagamaan dan sebagai simpul budaya. Hasil yang dicapai dalam kaderisasi Muhammadiyah menunjukkan nilai yang positif. Program kegiatan tersebut mampu menanamkan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah dalam diri santri. Selain itu, pondok juga telah berperan tidak hanya untuk para santri, tetapi di lingkungan masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah dan di persyarikatan.

Kedua, pondok pesantren Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambanglipuro dalam menjalankan perannya kaderisasi Muhammadiyah tidak dapat dilepaskan dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor

pendukung dari pelaksanaan kaderisasi: tenaga pendidik di pondok, Guru di Madrasah yang mendukung dalam kegiatan kaderisasi di pondok, etos belajar para santri, lahan yang memadai, memiliki pelatih Tapak Suci, serta masyarakat dan pimpinan persyarikatan Muhammadiyah. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan kaderisasi adalah *input* santri, sarana dan prasana belum memadai, tenaga pendidik di Madrasah bukan berasal dari kader Muhammadiyah, kurangnya anggaran dana, serta struktur organisasi di pondok yang belum menunjang. Untuk mengurangi kendala yang mempengaruhi kegiatan, maka selalu diadakan evaluasi. Evaluasi biasanya terkait dengan masalah pembelajaran, santri dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di pondok.

B. Saran

Sebagai penutup dari uraian tentang peran pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai sarana kaderisasi Muhammadiyah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh beberapa kalangan pondok pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro dalam melaksanakan kaderisasi Muhammadiyah, sehingga pelaksanaan kaderisasi dapat menghasilkan kader yang militan dan progresif. Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pondok

- a. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sebagai pendukung berlangsungnya proses kaderisasi Muhammadiyah di pondok pesantren.

- b. Santri hendaknya dibekali kemampuan penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi, jaringan media, internet dan komputer dalam kajian dari studi agama serta analisis data untuk keperluan dakwah Islam.
 - c. Menambah tenaga pengajar di pondok, khususnya ustadzah dan musyrifah sehingga pelaksanaan kaderisasi dapat berjalan dengan baik
 - d. Seleksi tenaga kependidikan berbasis kader Muhammadiyah untuk Madrasah sekolah
 - e. Mengembangkan peran serta masyarakat sekitar pondok untuk membangun pondok dan mendukung program kaderisasi Muhammadiyah
2. Tenaga pengajar di pondok (Ustad, Musyrif dan pelatih)
- a. Meningkatkan kompetensi profesional dalam hal mengembangkan materi secara kreatif dan efektif dalam segala kegiatan yang bersifat kaderisasi
 - b. Tenaga pengajar hendaknya lebih fokus dan lebih banyak meluangkan waktunya untuk para santri yang ada di pondok
3. Santri
- a. Memiliki etos belajar dalam mengikuti program kegiatan kaderisasi di sekolah maupun yang ada di pondok
 - b. Setelah lulus tetap berperan aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah baik kegiatan yang ada di Pimpinan Ranting, Cabang, Daerah, Wilayah atau Pusat serta berperan aktif juga di Amal Usaha Muhammadiyah.

4. Guru di Madrasah

- a. Berperan aktif di dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah, baik di lingkungan pondok maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing
- b. Selalu mendukung kegiatan kaderisasi yang ada di pondok pesantren *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran dan saran yang membangun bagi pondok pesantren *Asy-Syifa'* Muhammadiyah Bambanglipuro.

Penulis telah berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Chusnul dan Wijaya, Endra (ed.). 2015. *Tanfidz Musyawarah Ranting II Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul 2014/2015*. Yogyakarta: Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah PP. Asy-Syifa' Muhammadiyah.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahar, F., Zainal dan Veithzal. R. 2013. *Islamic Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Berry, David. 1994. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grasindo
- Bintriman, Budi Nurastowo. 2014. Asy-Syifa' peduli Banjarnegara. *Facebook*. Tercantum dalam <http://mobile.facebook.com/maasysyifabambanglipuro>. Diakses tanggal 18 Maret 2016.
- , 2014. Kejurda IPSI Bantul Desember 2014. *Facebook*. Tercantum dalam <http://mobile.facebook.com/maasysyifabambanglipuro>. Diakses tanggal 18 Maret 2016.
- Dhofier, Zamarkhasyari. 1984. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Jakarta: LP3ES
- Fakultas Agama Islam. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: FAI UMY.
- Haryanta, Agung Tri dan Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Idi, Abdullah dan Safrina. 2014. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholid, Muhammad. 2009. *Pendidikan keMuhammadiyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim.

- Lihayati, Tanjung. 2014. "Peran Sekolah Sebagai Media Kaderisasi Muhammadiyah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun 2013-2014)". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Maisaroh, Umi. 2006. "Kaderisasi Ulama Muhammadiyah Melalui Program Pendidikan Ulama Tarjih (studi kasus di Universitas Muhammadiyah Malang)". Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UMM
- Masyhud, Sulthon dan Khusnurdilo, moh. 2013. *Manajemen Pondok Pesantren* Jakarta: Diva Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammadiyah, Pondok Pesantren Asy-syifa'. "Letak Administratif PP Asy-syifa'". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.
- , "Empat Program Untuk Memajukan Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul Yogyakarta (Program Berbasis Kearifan Lokal Pondok Pesantren Asy-Syifa')". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.
- , "Kurikulum Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.
- , "Profil Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.
- , "Program Muballigh Hijrah Lokal". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.
- , "Sinergi Antara Pondok Pesantren Muhammadiyah Asy-Syifa' dengan LAZISMU Bantul Dalam Rangka Menggalakkan ISWAK Untuk Melesatkan Kemajuan Lembaga-Lembaga Pendidikan Muhammadiyah se Kabupaten Bantul Tahun". Dokumentasi Pondok Pesantren Asy-syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro-Bantul-Yogyakarta. 2015.

- Muhammadiyah, Tim MPK Pimpinan Pusat, 2007. *Sistem Pendidikan Kader Muhammadiyah*, Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah.
- Nafi' (et.al). 2007. *Praksis pembelajaran pesantren*. Yogyakarta: Institute For Training And Development (ITD) Amherst, MA Forum Pesantren Yayasan Selasih
- Nashir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: suara Muhammadiyah.
- Nurchayati, Siti. 2005. "Model Pengembangan Perkaderan Pada Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Pasha, Kamal P. dan Darban Adaby A. 2013. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Pustaka SM
- Paur, Yunus Abdul. 1989. *Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah*. Jakarta: PT Pustaka Antara
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah (perh). 2010. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bekerjasama dengan Suara Muhammadiyah.
- Purwanto, Yadi. 2007. *Etika Profesi Psikologi Profetik Perspektif Psikologi Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Qomar, Mujamil. 2010. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Saifuddin. Desember 2013. "Kesiapan Pondok Pesantren Muhammadiyah Se-Solo Raya Menyiapkan Kader Persyarikatan Muhammadiyah". Jurnal Tajdida. Volume 11, No. 2, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Diakses tanggal 6 Juli 2015.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sufyanto. 2012. *Pendidikan Kemuhammadiyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zamroni. 2014. *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

